

## Pengembangan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa

Wida Safirah<sup>1\*</sup>, Dewi Arum Widhiyanti Metra Puri<sup>2</sup>, Kadek Suranata<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Pendidikan Ganesha

\*Corresponding author, e-mail: [heryadarmautami@gmail.com](mailto:heryadarmautami@gmail.com)

Received Oktober 10, 2022;

Revised November 20, 2022;

Accepted November, 2022;

Published Online Desember, 2022

### Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
©2022 by author

**Abstract:** *This research is a research and development. The product developed is a Group Counseling Module with Self Management Strategy to Improve Student Discipline. The procedure in this development uses the 4D development model proposed by Thiagarajan, namely as follows: (1) Define Phase, (2) Design Phase, (3) Development Phase (Develop), (4) Disseminate Phase ). This study involved the subject of 5 experts in counseling guidance including 3 Counseling Guidance Lecturers FIP Undiksha and 2 Counseling Guidance Teachers at Senior High School 1 Sapeken. Based on expert calculations, CVR (Content Validity Index) was obtained. To test the acceptability of this group counseling module, the researcher involved 10 high school counseling teachers as subjects. Furthermore, to test the effectiveness of the group counseling module, the researcher involved 10 students as subjects. The guidebook which was developed from 22 instrument items used to assess content validity (CVI), stated that the group counseling module with self-management strategies to improve learning discipline had good validity for each item. Assessment of the validity of the content of the counseling module is critical to find out whether it is feasible to use. The value obtained regarding the module acceptance test is 3.63 and has a B (Good) score. Hypothesis testing shows that the Development of Group Counseling Modules With Self-Management Strategies To Improve Learning Discipline with a t-count of 2.578 with a significance level of 0.05 and an ES value of 0.83 which is included in the High ES category.*

**Keywords:** *Group Counseling Module, Self-Management Strategy, Learning Discipline.*

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research & Development). Produk yang dikembangkan adalah Modul Konseling Kelompok dengan Strategi *Self Management* untuk Meningkatkan Disiplin Siswa. Prosedur dalam pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan, yaitu “sebagai berikut: (1) Tahap Define, (2) Tahap Design, (3) Tahap Pengembangan (Develop), (4) Tahap Disseminate. Penelitian ini melibatkan subjek 5 orang ahli dalam bimbingan konseling yang terdiri dari 3 orang Dosen Bimbingan Konseling FIP Undiksha dan 2 orang Guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Sapeken. Berdasarkan perhitungan ahli, diperoleh CVR (Content Validity Index). Untuk menguji keberterimaan modul konseling kelompok ini, peneliti melibatkan 10 guru BK SMA sebagai subjek. Selanjutnya untuk menguji keefektifan modul konseling kelompok, peneliti melibatkan 10 siswa sebagai subjek. Buku pedoman yang dikembangkan dari 22 item instrumen yang digunakan untuk menilai validitas isi (CVI), menyatakan bahwa modul konseling kelompok dengan strategi manajemen diri untuk meningkatkan disiplin belajar, memiliki validitas yang baik untuk

setiap item. Penilaian validitas isi modul konseling sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah layak digunakan". Dari nilai yang diperoleh mengenai uji keberterimaan modul sebesar 90,75 dan memiliki nilai A (Sangat Baik). Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengembangan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar dengan t-hitung sebesar 2,578 dengan taraf signifikansi 0,05 dan nilai ES sebesar 0,83 yang termasuk dalam kategori ES Tinggi.

**Kata kunci:** *Modul Konseling Kelompok, Strategi Manajemen Diri, Disiplin Belajar*

---

**How to Cite:** Wida Safirah<sup>1\*)</sup>, Dewi Arum Widhiyanti Metra Puri<sup>2</sup>, Kadek Suranata<sup>3</sup>. 2022. Pengembangan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. JBKI, 7 (3): pp. 00-00, [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bk](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk)

---

## Pendahuluan

Disiplin di sekolah dirancang untuk memastikan bahwa semua individu secara sukarela mematuhi dan mendorong semua aturan dan peraturan yang berlaku tanpa paksaan. Disiplin sangat mutlak dalam kehidupan manusia. Seseorang tanpa disiplin yang kuat akan merusak kehidupannya, mewakili dirinya sendiri, orang lain, bahkan lingkungan alam.

Permasalahan dalam penerapan disiplin belajar sering dialami peserta didik. Beberapa faktor penyebab siswa kurang disiplin dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dorongan siswa (internal) seperti pengetahuan, kesadaran, ketaatan, prestasi, dan latihan disiplin. Dorongan dari luar siswa (eksternal) meliputi lingkungan.

Strategi manajemen diri digunakan untuk memungkinkan konselor menyelesaikan masalah. Teknik *self management* ini yaitu untuk "meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa sehingga di harapkan siswa yang memiliki perilaku disiplin belajar yang rendah di sekolah mampu untuk berubah, memotivasi, serta meningkatkan perilaku disiplin dalam belajar (Netizen, 2009). Strategi *self-management* ini dipilih karena dalam strategi ini dapat merubah tingkah laku dengan pengaturan dan pemantauan yang dilakukan oleh peserta didik sendiri dalam bentuk latihan pemantauan diri, pengendalian rangsangan serta pemberian penghargaan pada diri sendiri" (Komalasari,dkk, 2011).

Beberapa gejala atau permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Sapeken, yang berada di Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur di kelas X IPS Diperoleh data sejumlah 10 siswa dari 45 siswa, Artinya ada siswa yang mencapai nilai yang tidak memenuhi KKM (standar ketuntasan minimal). Hal ini disebabkan karena sebagian siswa kurang disiplin dalam belajar. Mereka lambat mengumpulkan tugas, tidak memperhatikan guru saat memberikan instruksi, sering membolos waktu pembelajaran berlangsung, kurang disiplin mengikuti proses pembelajaran. Dikarenakan guru BK di sekolah mungkin kurang optimal dalam memberikan modul pelaksanaan intervensi yang sesuai sehingga penting bagi peneliti untuk dapat menyusun suatu modul intervensi sehingga guru dapat melaksanakan layanan BK dengan lebih optimal.

Permasalahan yang telah di munculkan sebelumnya, memunculkan sebuah ide atau solusi untuk pemecahan permasalahan dalam waktu belajar dengan menyusun sebuah modul *Self Management* (manajemen diri). Pembuatan modul *Self Management* ini di lakukan mengingat guru bimbingan dan konseling dalam menanamkan *Self Management* dalam meningkatkan Disiplin Belajar yaitu memberikan motivasi, menyarankan siswa untuk membuat jadwal kegiatan harian dan cara bagaimana mengatur waktu.

---

## Metode

Penelitian pengembangan modul konseling kelompok dengan strategi *self-management* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa merupakan penelitian jenis penelitian dan pengembangan *research and development* (R&D). Modul pengembangan yang digunakan ialah “modul pengembangan 4-D (four-D) terdiri atas 4 tahapan utama yaitu: *Define* (Pendefisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Pada tahap *define* dilakukan analisis awal, analisis siswa dan analisis konsep. Pada tahap *Design* dilakukan pembuatan produk awal modul untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Tahap selanjutnya *Develop* dilakukan validasi produk oleh 5 orang ahli bimbingan konseling yang terbagi menjadi 3 orang dosen bimbingan konseling FIP Undiksha dan 2 orang dari guru bimbingan konseling SMA Negeri 1 Sapeken. Setelah melalui uji validasi dilanjutkan dengan uji keberterimaan modul dengan melibatkan 10 orang guru BK sebagai penilai. Tahap akhir yaitu *Disseminate*. Desain yang dipakai ialah desain *one group pretest-posttest* yang terdiri dari 10 orang siswa. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode kuesioner. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Pengembangan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. Instrumen validitas isi produk, dan kuesioner disiplin belajar. Dalam menganalisis data validitas produk menggunakan metode CVR (*Content Validity Ratio*) yang kemudian dilanjutkan dengan menghitung CVR (*Content Validity Index*). Untuk mengetahui efektifitas modul data dianalisis dengan uji t-tes dengan bantuan SPSS windows 20”.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. *Define*

Pada tahap pendefisian (*Define*) dilakukan untuk menganalisis peserta didik yang mengalami disiplin belajar yang rendah, adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui peserta didik yang perlu diberikan sebuah layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan disiplin belajar. Didapat bahwasanya pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Sapeken yang dilaksanakan oleh guru BK masih belum terlaksana dengan baik dan optimal. Selain itu belum terdapat intervensi modul yang sesuai untuk digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling disekolah oleh guru BK.

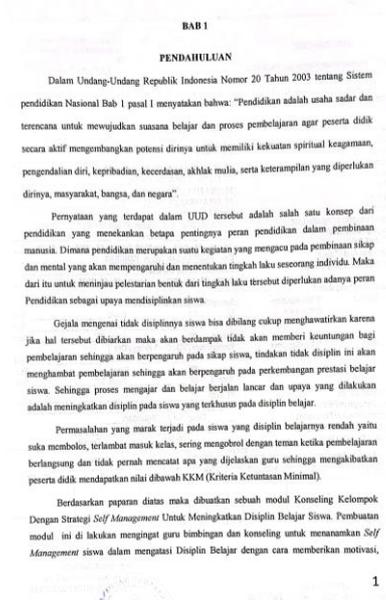
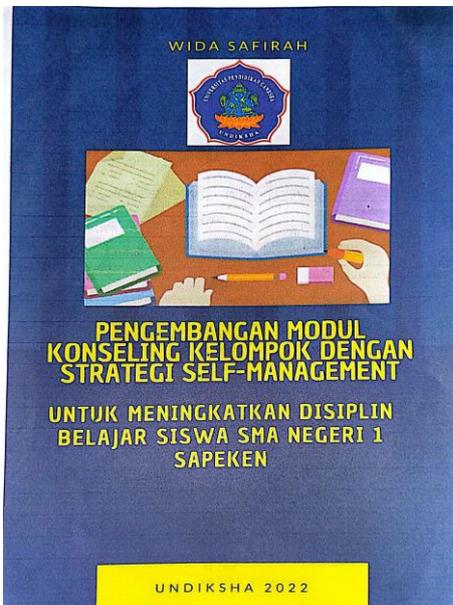
Dilanjutkan dengan analisis siswa, tujuan dari analisis siswa ini dilakukan untuk menganalisis dan mengobservasi keadaan siswa terkait dengan disiplin belajar. Analisis ini dilakukan dengan mengamati karakteristik siswa dengan cara melakukan observasi pada kelas X Ips. Observasi dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru BK, wali kelas serta mengamati langsung mengenai disiplin belajar siswa. Selain itu juga dilakukan pemberian angket analisis kebutuhan untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah.

Setelah dilakukan analisis siswa, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap teori dan teknik konseling yang efektif digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar untuk siswa. Dari beberapa sumber yang didapat, bahwa salah satu model konseling yang efektif yaitu konseling kelompok dengan strategi *self-management* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.

### 2. *Design*

Tahap Perancangan (*Design*) yakni “dilakukannya penyusunan produk awal modul untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik. Sebelum dilakukannya penyusunan modul, terlebih dahulu akan dilakukannya penyusunan kerangka modul konseling kelompok dengan strategi *self-management*,” sebagai berikut : (1) Cover (2) Bab 1 Pendahuluan. (3) Bab 2 Teori Terkait (a) Definisi, Tujuan, Tahap-Tahap Konseling Kelompok dengan Strategi *Self-Management*. (4) Bab 3 Petunjuk Pelaksanaan (a) Petunjuk Umum dan (b) Petunjuk Khusus.

Berikut desain Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Sapeken



Gambar 1. Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa

### 3. Develop

Pada tahap ini dilakukan validasi terhadap produk yang telah dikembangkan. Proses validasi dilakukan oleh 5 orang ahli yang meliputi 3 dosen bimbingan konseling dan 2 orang guru bimbingan konseling. Adapun hasil yang telah dianalisis dengan CVR disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Validitas

No Butir	Valid	Kurang Valid	Tidak Valid	CVR	Status Soal
1.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
2.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
3.	5	0	0	1	Valid/Terpakai
4.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
5.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
6.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
7.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
8.	5	0	0	1	Valid/Terpakai
9.	5	0	0	1	Valid/Terpakai
10.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
11.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
12.	5	0	0	1	Valid/Terpakai
13.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
14.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
15.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
16.	5	0	0	1	Valid/Terpakai
17.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
18.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
19.	5	0	0	1	Valid/Terpakai
20.	5	0	0	1	Valid/Terpakai
21.	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai

	22	4	1	0	0,6	Valid/Terpakai
<b>Σ CVR</b>					<b>15,4</b>	

Bersumber dari perhitungan CVR diatas, maka dapat diketahui bahwa “modul konseling kelompok telah memenuhi validitas untuk semua item yang berjumlah 22. Setelah diketahui indeks CVR, selanjutnya dilakukan perhitungan pada indeks validitas isi CVI (*Content Validity Index*) untuk modul konseling kelompok”. Berikut ini kategori dari hasil hitung memakai CVI disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. Kategori Perhitungan CVI**

Skor	Kategori
0-0,33	Tidak Valid
0,34-0,67	Kurang Valid
0,68-1	Valid

Berdasarkan penilaian dari ahli pakar, menunjukkan bahwa “perhitungan CVR modul konseling kelompok yang memperoleh skor 0,7 (Valid). Berdasarkan penilaian judges yang menggunakan instrument penilaian dengan 22 butir pernyataan, maka modul konseling kelompok yang dikembangkan dapat dinyatakan memiliki indeks validitas isi (CVI) Valid”.

Setelah mengetahui nilai validitas dari modul ini selanjutnya adalah menguji keberterimaan modul yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Penggolongan Data**

PENILAIAN	BUTIR																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Penilaian I	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
Penilaian II	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
Penilaian III	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
Penilaian IV	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
Penilaian V	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
Penilaian VI	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Penilaian VII	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
Penilaian VIII	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
Penilaian IX	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Penilaian X	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4

**Tabel 4. Penggolongan Data**

Nilai Skala	X	F	FX	μ	μ <sup>2</sup>	Fμ <sup>2</sup>
1	0	0	0	-3,63	13,1769	0
2	0	0	0	-3,63	13,1769	0
3	3	81	243	-0,63	0,3969	32,1489
4	4	139	556	0,37	0,1369	19,0291
Σ		220	799	-7,52	26,8876	51,178

$$\text{Mean} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{799}{220} = 3,63$$

$$\text{Mean persentil} = 3,63/4 \times 100 = 90,75$$

Berdasarkan nilai mean diatas dapat disimpulkan bahwa nilai keberterimaan modul memiliki nilai mean sebesar 90,75 ini berarti keberterimaan modul ini tergolong nilai skala 4.00 Dengan nilai huruf A(Sangat Baik)

#### 4. Disseminate

Pada tahap *Disseminate* ini modul konseling kelompok dengan strategi *self-management* dilakukan uji coba pada sasaran yang sesungguhnya yaitu siswa yang mengalami disiplin belajar yang rendah untuk menguji keefektifitasan modul. Uji keefektifitasan dilakukan dengan menganalisis *pretest and posttest* menggunakan uji t dengan bantuan SPSS windows 20.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,983	10	0,181
Posttes	0,929	10	0,442

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-wilk pada tabel diatas, ditemukan nilai probabilitas atas sig. untuk data nilai *pretes-posttest* masing-masing sebesar 0,181 dan 0,442, nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

**Tabel 6. Hasil Homogenitas**

F	df <sub>1</sub>	Df <sub>2</sub>	Sig
1,397	1	18	0,253

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau sig. data nilai *pretest-posttes* sebesar 0,253 nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi homogenitas terpenuhi.

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Paired Diffences							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			
1,90000	2,33095	,73711	,23254	3,56746	2,578	9	,030

Berdasarkan hasil uji *t-test* pada tabel diatas, bahwa “diketahui nilai probabilitas atau *sig.(2-tailed)* sebesar 0,030 nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, Pengembangan Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self-Management* Efektif Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa”. Selanjutnya dilakukan perhitungan *effect size cohen's* untuk mengetahui tingkat efektifitas dari modul konseling dan didapatkan  $ES=0,83$  yang berarti penelitian ini termasuk kedalam kategori ES Tinggi.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian saat disimpulkan bahwa “Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa memiliki validitas isi yang baik dan layak digunakan. Terkait keefektifan modul berdasarkan hasil penelitian data, maka Modul Konseling Kelompok Dengan Strategi *Self-Management* Efektif Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa”.

---

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada Ibu Dewi Arum Widhiyanti Metra Puri, S.Psi., M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd.Kons selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan memberikan masukan, saran dan motivasi dengan menyelesaikan penelitian ini. Kepada seluruh dosen bimbingan konseling FIP Undiksha, penulis ucapkan terimakasih karena telah membimbing dan memberikan ilmu dari semester awal hingga saat ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga dan teman-teman yang ikut serta membantu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

## Referensi

- Dantes Nyoman. 2021. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Singaraja: BK FIP Undiksha
- Dantes, Nyoman. 2017. *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok: Rajawali Pers
- Lawshe, C. H. 1975. *A quantitative approach to content validity*. *Personnel psychology*, 28(4), 563- 575.
- Netizel, J & Busick, M. 2009. *Overview of Self-Management*. Chapel Hill, NC: National Professional Development Center on Autism Spectrum Disorders.
- Frank Porter Graham Child Development Institute, The University of North Carolina
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Thiagarajan., S. et al. 1974. *Instructional Development For Training Teachers Of Exceptional Children : A Source Book*. Minnesota : University Of Minnesota
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi belajar*. Jakarta; Grasindo

---

### Article Information (Supplementary)

#### Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Safirah > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

